

POLA ASUH ORANG TUA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nidya Audina BP¹, Yaswinda²

¹fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

email: nidyaaudinabp@gmail.com

²fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

email: yaswinda0309@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the dominant parenting style in educating children during the Covid-19 pandemic in Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan Kindergarten. The method used in this research is descriptive quantitative. The population of this study were all parents whose children attended Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan kindergarten, totaling 40 parents, and the samples in this study were all parents (father and mother) whose children attended Aisyiyah Kindergarten. Bustanul Athfal Tapan totaled 80 people, and the sample of this study was 36 people. The research instrument is a questionnaire model in which each respondent can choose an answer by giving a check mark (✓). What has been tested for validity and reliability and the results are valid and reable. Based on the results of the research that has been done, the results show that the parenting style of parents during the Covid-19 pandemic is that the dominant parenting style in educating children during the Covid pandemic in Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan Kindergarten uses good democratic dominant parenting patterns. from the answer choices male gender (father) and female gender (mother).

Keywords: Parenting, Parents, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pola asuh orang tua yang dominan dalam mendidik anak di masa pandemi covid-19 di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini ialah semua orang tua yang anaknya bersekolah di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan yang berjumlah 40 orang tua, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah seluruh orang tua (ayah dan ibu) yang anaknya bersekolah di taman kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan berjumlah 80 orang, dan sampel penelitian ini adalah berjumlah 36 orang. Instrumen penelitian ini adalah model angket yang setiap responden dapat memilih jawaban dengan cara memberikan tanda check (✓). Yang telah dilakukan uji validitas dan realibilitas dan hasilnya valid dan reabel. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pola asuh orang tua di masa pandemic covid-19 bahwa pola asuh orang tua yang dominan dalam mendidik anak di masa pandemi covid di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan menggunakan pola asuh dominan demokratis baik dari pilihan jawaban jenis kelamin laki-laki (ayah) dan jenis kelamin perempuan (ibu).

Kata Kunci: Pola Asuh, Orang Tua, Pandemi Covid-19

A. PENDAHULUAN

Usia dini ialah masa emas, dimana anak hadapi perkembangan serta pertumbuhan yang cepat. Pada usia ini anak sangat kritis dan potensial buat mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat kuat. Perihal ini bisa dilihat dari anak kerap menanyakan apa yang diamatinya. Bila persoalan anak belum terjawab, hingga mereka hendak bertanya terus hingga anak mengenali artinya. Selain itu, tiap anak mempunyai karakter tersendiri yang berasal dari aspek genetik ataupun dapat pula dari aspek area (Hana, 2017).

Dunia dikala ini dihebohkan dengan timbulnya virus corona (Covid-19). Bertepatan pada 26 Mei 2020 wabah ini sudah menginfeksi 5,623,503 orang, dengan jumlah kematian 348,760 jiwa serta jumlah penderita yang sembuh 2,393,551 dan menginfeksi 213 negeri (worldometers. berita, 2020). Di Indonesia, penyebaran virus ini ditemui pada 2 maret 2020, serta perihal ini di informasikan oleh Presiden (Nuraini, 2020), serta dikala ini sudah menjangkit 23,165 orang dengan jumlah kematian 1,418 jiwa, serta jumlah penderita yang pulih 5,877 orang (covid19.go.id, 2020).

Kondisi ini menimbulkan suatu panorama alam baru yang timbul saat himbuan presiden telah berlaku, ialah berkumpulnya anggota keluarga di rumah. Misalkan dengan kebijakan tersebut, kanak-kanak mulai melakukan belajar di rumah yang memerlukan orang tua buat ikut serta. Bila sepanjang ini orang tua mempercayakan pembelajaran anak pada pihak sekolah, saat ini orang tua ingin tidak ingin wajib ikut serta menolong proses belajar kanak-kanak di rumah. Orang tua merupakan orang yang wajib kita hormati serta sayangi. Bagi

Martsiswati (2014) mengemukakan kalau orang tua ialah bagian dari keluarga besar yang terdiri dari bapak, bunda dan anak-anaknya bersama hidup pada sesuatu tempat tinggal dimana anak memperoleh cinta serta kasih sayang.

Mengingat berartinya pola asuh orang tua dalam mendidik anak, sebagian riset sudah meyakinkan kalau orang tua memiliki peran yang berarti dalam keahlian anak pada lingkup pembelajaran. Sebab tiap pola asuh yang diberikan orang tua ke anak itu hendak pengaruhi buat masa depan sang anak. misalnya orang tua yang senantiasa berikan atensi pada anaknya, paling utama atensi pada aktivitas belajar mereka dirumah, hendak memicu anak lebih aktif serta lebih bergairah dalam belajar sebab dia ketahui kalau bukan dirinya saja yang berkeinginan buat maju, namun orang tuanyapun mempunyai kemauan yang sama. Sehingga hasil belajar ataupun prestasi belajar yang dicapai oleh anak jadi lebih baik demikian juga kebalikannya.

Pola Asuh merupakan perilaku orang tua kepada anak gimana orang tua pengaruhi anak, mendidik dan mengurus anak, mengalami perangai anak ataupun kenakalan anak (Adhim 2006:12). Pola asuh menolong anak memahami nilai-nilai ataupun ketentuan yang terdapat supaya anak mematuhi ketentuan tersebut serta anak dapat diterima oleh lingkungannya (Ariyati, 2016: 2). Jadi pola asuh merupakan upaya orang tua berikan pengaruh, membentuk kepribadian pada anak supaya bisa di terima pada lingkungannya, mendidik, mengurus serta mengenalkan nilai-nilai yang baik. Tujuan pola asuh merupakan supaya anak bisa berkumpul serta menghabiskan waktunya dengan orang

tua mereka. Tidak hanya itu anak bisa berkolaborasi dengan orang tua dalam melaksanakan sesuatu aktivitas, kedudukan dasar orang tua yakni bertanggungjawab atas sikap anak yang sudah diajarkan, pemeliharaan anak-anaknya.

Pola asuh tiap orang tua berbeda yang diberikan kepada anak. Adapun 3 jenis style pola asuh ialah: Authoritative, Authoritarian, Serta Permissive. Bagi Dariyo (2004) pola asuh demokratis ialah peran anak serta orang tua sama, ketetapan diambil bersamaan dengan memikirkan keduanya, anak diberi keleluasaan yang bertanggung jawab maksudnya apa yang dicoba oleh anak senantiasa dibawah pengawasan orang tua serta bisa dipertanggung jawabkan seluruh aksi. Bagi Bun (2020) pola asuh otoriter ialah cenderung menetapkan standar yang absolut wajib diikuti dan bertabiat membetasi anak dimana orang tua sangat memaksakan anak supaya menjajaki yang dicoba oleh orang tuanya, dan komunikasi tertutup, sehingga tidak membagikan peluang kepada anak buat berbicara secara verbal. bagi Anisah(2011) pola asuh permisif yang awal merupakan orang tua menyangka serta merasa percaya kalau anak mempunyai hak buat tidak turut campur oleh orang tua

Secara universal orang tualah yang sangat tulus dalam pengasuhan anaknya. Oleh sebab itu, orangtua yang menginginkan masa depan anak-anaknya sukses, berguna untuk lingkungannya, berakhlak mulia, serta senang butuh belajar metode berteman serta melayani anak dengan tabah (Rahman 2005:2). Obyek riset buat mendapatkan cerminan secara mendalam menimpa proses, sikap orang tua yang mempunyai anak umur

dini. Oleh sebab itu orang tua berupaya buat bisa mengantarkan apa yang sesungguhnya yang lagi terjalin pada masa pandemi ini, supaya anak bisa paham serta tidak merasa jenuh dengan keadaan sekarang ini.

Bersumber pada pengamatan di Halaman Anak- anak Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan, menciptakan kalau ada orang tua yang tidak dapat membimbing anaknya dirumah, apalagi anaknya kerap sekali tidak mengumpulkan tugas sekolah. Tidak hanya itu minimnya kerjasama antara orang tua serta guru dalam pemberian wujud tugas. Orang tua dituntut buat sanggup mengubah kedudukan guru di sekolah, sehingga membuat proses pendidikan yang dicoba dirumah diambil oleh orang tua. Rendahnya pengetahuan orang tentang pola asuh di masa pandemi covid-19 ini menimbulkan anak merasa bosan sepanjang belajar dirumah. Orang tua wajib dapat jadi orang tua yang kreatif. Terdapat anak yang sangat giat dalam menjajaki proses belajar dari rumah serta ini diakibatkan terdapatnya aspek-aspek yang pengaruhi pola asuh anak usia dini.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai ialah bentuk penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. menurut Yusuf (2016) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang siuman serta sistematis buat membagikan jawaban terhadap sesuatu permasalahan serta memperoleh data lebih mendalam serta luas terhadap sesuatu fenomena dengan memakai tahapan-tahapan riset dengan pendekatan kuantitatif. Dengan jumlah populasi yang berjumlah 40 orang tua, serta yang jadi ilustrasi dalam riset ini merupakan segala

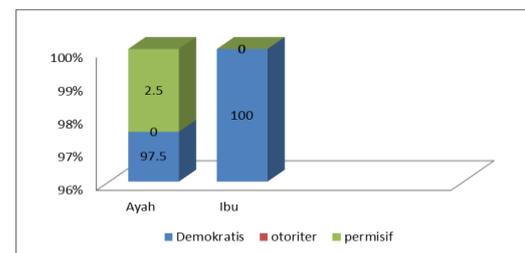
orang tua(bapak serta bunda) berjumlah 80 orang. Instrumen penelitian ini adalah model angket yang setiap responden dapat memilih jawaban dengan cara memberikan tanda *check* (√).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian digunakan buat menarangkan ciri responden riset. Dalam hasil riset ini hendak menginterpretasikan informasi serta jawaban yang diberikan responden terhadap ciri responden ialah orang tua anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan. Perihal ini dicoba oleh analisis demografi responden bersumber pada kriteria yang sudah ditetapkan semacam tipe kelamin, umur, pembelajaran terakhir, serta pemasukan. Pada riset ini ada 80 kuesioner ataupun angket yang disebarkan kepada 80 orang responden.

Berdasarkan jenis kelamin diketahui terdapat 80 responden sebagai penelitian berdasarkan jenis kelamin, yakni laki-laki sebanyak 40 orang dengan persentase 50% serta perempuan sebanyak 40 orang dengan persentase 50%. Selanjutnya, terdapat 80 responden sebagai penelitian berdasarkan usia, yaitu < 20 tahun sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, usia 21-40 tahun sebanyak 73 orang dengan persentase 91,3%, usia > 40 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 8,7%. Berdasarkan pendidikan terakhir di atas dapat dilihat responden yang < SMP/ sederajat sebanyak 12 orang dengan persentase 14,5%, SMA/ sederajat-D3 sebanyak 56 orang dengan persentase 71%, dan > sarjana (S1) sebanyak 12 orang dengan persentase 14,5 %. Dan berdasarkan penghasilan di atas dapat dilihat responden yang berpenghasilan < 2 Juta/Bulan sebanyak 10 orang dengan persentase 12,5%, responden yang berpenghasilan 3-5Juta/Bulan sebanyak 47 orang dengan persentase 58,75%,

responden yang berpenghasilan >6 Juta/Bulan sebanyak 23 orang dengan persentase 28,75%.



Gambar 1. Jawaban Pola Asuh Dominan Orang Tua Di Maa Pandemi Covid-19

Dari jawaban pola asuh dominan yang dipilih responden terhadap pernyataan variabel pola asuh orang di masa pandemi covid-19 terlihat bahwa responden baik jenis kelamin laki-laki (ayah) maupun jenis kelamin perempuan (ibu) adalah jawaban yang paling dominan ialah pola asuh demokratis responden maka pola asuh yang sering orang tua gunakan adalah pola asuh demokratis.

PEMBAHASAN

Kejadian pandemi covid-19 yang terjal di hampir segala dunia ini, menampilkan terus menjadi berartinya kedudukan keluarga dalam mengurus, menjaga serta pula mendidik anak. kejadian ini mengembalikan guna dini keluarga selaku pusat aktivitas, tempat terbentuknya pembelajaran yang utama buat anak. suasana pandemi covid-19, sudah mengganti sengalanya dikala ini kedudukan orang tua betul-betul jadi perihal utama dalam menghasilkan kebahagiaan serta kesuksesan seorang anak. Berbagai macam wujud pola asuh pasti hendak berimplikasi terhadap pembuatan kepribadian anak.

Disadari maupun tidak disadari, pengasuhan orang tua pada awal masa pandemi covid-19 orang tua cenderung belum bisa membagi waktu antara dalam

membantu anak dalam membuat tugas sekolah yang pada saat ini anak sekolah daring sehingga anak tidak bisa mengumpulkan tugasnya. Adapun dalam hal tugas ketika anak tidak bisa anak membuat tugas seadanya karena tidak dibantu oleh orang tua mereka. Dan Orang tua dituntut buat sanggup mengubah kedudukan guru di sekolah, sehingga membuat proses pendidikan yang dicoba di rumah diambil oleh orang tua. sehingga orang tua dituntut serba dapat dalam seluruh perihal sepanjang masa pandemi covid- 19 paling utama dapat jadi motivator anak sepanjang aktivitas pendidikan di rumah.

Sesuai dengan komentar Lilawati(2020) pola asuh orang tua dalam melakukan aktivitas pendidikan di rumah sangat mempengaruhi tingkatan pelaksanaan pendidikan di rumah sepanjang masa pandemi covid- 19, pengaruh yang sangat terasa orang tua selaku motivator kepada atensi serta motivasi anak bertambah apabila diberikan keyakinan serta tanggung jawab mengimplikasi bakat ataupun kemampuan diri yang dibesarkan ataupun dipunyai.

Sebab keluarga merupakan area awal yang anak jumpai serta utama yang ikut mendesak pertumbuhan serta sikap anak. Orang tua perlu membangun ikatan yang positif timbal balik sebab pola-pola pengasuhan serta pembelajaran yang diterima serta dialami anak hendak jadi fondasi dalam pembuatan sikap anak di masa-masa berikutnya. Dalam mempraktikkan pengasuhan serta pembelajaran, tiap keluarga mempunyai pola yang berbeda-beda. Keadaan ini yang menimbulkan pembuatan perilaku serta sikap anak dalam merespon suatu perihal pula berbeda.

Bersumber pada analisis informasi dikenal kalau pola asuh orang tua anak umur dini di masa pandemi covid-19 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan berbeda antara tiap-tiap orang tua. Pada masa pandemi ini, pola asuh serta

dampingan orang tua ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap perilaku serta sikap anak paling utama pada menjajaki pendidikan. pola Orang tua sebaiknya memakai pola asuh yang disesuaikan dengan stimulasi, keahlian, keadaan anak supaya anak gampang menguasai perihal yang di idamkan tanpa paksaan. pola asuh yang sangat dominan yang digunakan orang tua merupakan merupakan pola asuh demokratis baik yang digunakan oleh bapak ataupun bunda.

Sama dengan komentar Anggraeni (2020) kalau pada masa pandemi covid-19 pola asuh yang sangat banyak diterapkan oleh orang tua merupakan pola asuh demokratis. Ada pula perilaku serta sikap orang tua yang menampilkan pola asuh demokratis merupakan orang tua senantiasa mengetahui atensi serta motivasi anak dalam belajar. Kala anak tak ingin menjajaki pendidikan sepanjang daring orang tua tak membenarkan ataupun menyalahkan anak melainkan menampilkan tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua juga bersifat responsif terhadap anak serta menunjang anak untuk lebih mandiri.

Banyak orang tua yang ingin menolong membagikan motivasi sepanjang anak belajar dari rumah sebab himbauan pemerintah menimpa covid-19, perihal ini pula membuat tak sedikit orang tua terencana buat mengosongkan waktunya demi bisa menolong proses pendidikan anaknya selama di rumah serta banyak orang tua yang sepatutnya bila sepanjang pendidikan di rumah orang tua turut menolong membuat tugas yang diberikan oleh guru meski jadi bonus kegiatan orang tua tidak hanya mengerjakan pekerjaan rumah tangga (Kurniawati, 2020).

Setiap orang tua mempunyai gaya tersendiri dalam mengasuh anak-anaknya. Pola asuh orang tua yang paling dominan di masa pandemi covid-19 adalah pola pengasuhan demokratis, salah satunya pola asuh demokratis ini dimana

anak serta orang tua memiliki kesempatan komunikasi yang baik satu sama lain selama masa pandemi covid-19 baik urusan tugas sekolah maupun yang lainnya. Sesuai dengan pendapat Amali (2021) pola asuh demokratis merupakan anak diberi kesempatan buat berkomunikasi dengan orang tua secara terbuka, sedikit diberi kebebasan kepada anak buat memilah yang terbaik untuk dirinya, terdapatnya pengakuan orang tua terhadap keahlian anak, mendengarkan pendapatnya, melibatkan pada pembicaraan yang mengaitkan kehidupan anak itu sendiri.

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bisa diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua di masa pandemi covid-19 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, terdapat jenis-jenis pola asuh antara lain demokratis, otoriter, permisif. Berdasarkan analisa serta hasil dari penelitian mengenai pola asuh orang tua yang dominan di masa pandemi covid-19 menggunakan pola asuh demokratis. Pola asuh yang tetap menjaga keharmonisan, kasih sayang dan rasa saling menyayangi satu sama lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, C. S., Hidayati, N., Khoirulliaty, K., & Farisia, H. (2020). TREND POLA ASUH ORANG TUA DALAM MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 4(2), 109-119.
- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1-43
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance of Childhood Education for Child Development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Adhim, M. F. (2006). *Positive Parenting: Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*. PT Mizan Publika.
- Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *CAHAYA PAUD*, 2(1).
- Dariyo, Agus. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*, Ghalia Indonesia.
- Hana, P. P. (2017) *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi*, 1(1) 1-18
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi:*

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549.
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 187-198.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-11.
- RL, M. A. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. *TARBAWI*, 9(2), 129-140.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.